

**STRATEGI PENYALURAN DANA ZIS  
BAZNAS KABUPATEN PEKALONGAN  
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN  
MASYARAKAT**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

**ZAHROTUL JANNAH**  
**NIM. 3619036**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**STRATEGI PENYALURAN DANA ZIS  
BAZNAS KABUPATEN PEKALONGAN  
MELALUI PROGRAM BANTUAN PENDIDIKAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

**ZAHROTUL JANNAH**

**NIM. 3619036**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zahrotul Jannah  
NIM : 3619036  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI PENYALURAN DANA ZIS BAZNAS KABUPATEN PEKALONGAN MELALUI PROGRAM BANTUAN PENDIDIKAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 23 Februari 2023

Yang Menyatakan,



Zahrotul Jannah  
NIM. 3619036

## NOTA PEMBIMBING

**Qomariyah, M.S.I**

**Perumahan Beringin Lestari Jln. Bukit Beringin Utara XIV  
Blok D.307 RT 6/15 Wonosari, Ngaliyan, Kota Semarang**

---

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Zahrotul Jannah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Manajemen Dakwah

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Zahrotul Jannah

NIM : 3619036

Judul : **STRATEGI PENYALURAN DANA ZIS BAZNAS  
KABUPATEN PEKALONGAN MELALUI  
PROGRAM BANTUAN PENDIDIKAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 23 Februari 2023  
Pembimbing,

**Qomariyah, M.S.I**

**NIP. 198407232019032003**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ZAHROTUL JANNAH**

NIM : **3619036**

Judul Skripsi : **STRATEGI PENYALURAN DANA ZIS BAZNAS  
KABUPATEN PEKALONGAN MELALUI PROGRAM  
BANTUAN PENDIDIKAN**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 06 Maret 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

**Dr. Esti Zaduqisti, M.Si**  
NIP. 197712172006042002

Penguji II

**Aris Privanto, M.Ag.**  
NIP. 19880406202001D1025

Pekalongan, 06 Maret 2023

Disahkan Oleh

Dekan



**Dr. H. Sam'ani, M.Ag.**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		آ = ā

أ = i	أ ي = ai	إي = ī
أ = u	أ و = au	أو = ū

### 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة      ditulis      *fātimah*

### 4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ر بنا      ditulis      *rabbānā*

البر      ditulis      *al-birr*

### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس      ditulis      *asy-syamsu*

الرجل      ditulis      *ar-rojulu*

السيدة      ditulis      *assayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر      ditulis      *al-qamar*

البدع      ditulis      *al-badi'*

الجلال      ditulis      *al-jalāl*

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

أمرت      ditulis *umirtu*

شيء      ditulis *syai'un*

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu 'Alaihi Wassalam, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Almarhumah Ibu saya tercinta, Yuni Munifah. Selesainya skripsi ini saya persembahkan khusus untuk beliau karena tidak sempat melihat saya berhasil di jalur pendidikan.
2. Kedua orang tua saya Bapak Sachowi dan Ibu Siti Atikah yang telah bersabar dalam mendidik saya.
3. Ibu Qomariyah, M.S.I, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing saya selama perjalanan penyusunan skripsi.
4. Seluruh dosen dan staff UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membimbing selama masa perkuliahan.
5. Semua teman maupun pihak-pihak terkait yang telah singgah dalam berbagi suka dan duka, berperan dalam terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

## MOTTO

تَبَسُّمُكَ فِي وَجْهِ أَخِيكَ لَكَ صَدَقَةٌ

*“Senyummu di hadapan saudaramu (sesama muslim) adalah (bernilai)  
sedekah bagimu.”*

## ABSTRAK

Jannah, Zahrotul. 2023. Strategi Penyaluran Dana ZIS BAZNAS Kabupaten Pekalongan Melalui Program Bantuan Pendidikan. Skripsi. Jurusan/Fakultas: Manajemen Dakwah/Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Qomariyah, M.S.I.

**Kata Kunci: Strategi, Penyaluran, ZIS**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingkat pendidikan yang rendah di Kabupaten Pekalongan. Karena BAZNAS Kabupaten merupakan lembaga sosial maka dalam pelaksanaan kegiatannya terdapat pendistribusian dana ZIS untuk program pendidikan yang diharapkan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program pendidikan. BAZNAS Kabupaten Pekalongan yang terletak di pusat wilayah Kabupaten Pekalongan menjadi salah satu lembaga yang mengelola dana ZIS untuk kepentingan masyarakat. Dalam pendistribusiannya menerapkan strategi untuk pelaksanaan penyaluran dana ZIS pada program pendidikan yang meliputi tahapan strategi yakni perumusan, implementasi dan evaluasi.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Bagaimana program bantuan pendidikan yang ada di BAZNAS Kabupaten Pekalongan? Bagaimanakah strategi penyaluran dana ZIS BAZNAS Kabupaten Pekalongan melalui program bantuan pendidikan?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah pengurus BAZNAS Kabupaten Pekalongan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BAZNAS Kabupaten Pekalongan menerapkan tiga tahapan strategi penyaluran dana ZIS untuk program pendidikan. Ketercapaian penyaluran dana ZIS BAZNAS Kabupaten Pekalongan terbilang efektif pada program pendidikan sehingga selangkah lebih dekat dengan tujuan dalam mensejahterakan masyarakat.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmatnya kepada kita, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. Yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, aamiin.

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi dengan judul “Strategi Penyaluran Dana ZIS BAZNAS Kabupaten Pekalongan Melalui Program Bantuan Pendidikan”, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena penulis yakin tanpa bimbingan, bantuan maupun dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu, izinkan penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. Sam’ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.Si, selaku ketua Jurusan Manajemen Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Wirayudha Pramana Bakti M.Pd selaku Sekertaris Jurusan Manajemen Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Ibu Qomariyah, M.S.I, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu serta ketabahan dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh dosen dan staf TU serta karyawan yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pekalongan, segenap Staf dan Pengurus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pekalongan yang telah bersedia membantu penulis dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat pahala berlipat ganda dari Allah SWT. penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi peningkatan kualitas penulis yang akan datang.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana intelektual dunia islam.

Pekalongan, 23 Februari 2023

Penulis,



**ZAHROTUL JANNAH**  
**NIM.3619036**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Tinjauan Pustaka .....	9
1. Kerangka Teori .....	9
2. Kajian Terdahulu .....	12
3. Kerangka Berfikir .....	14
F. Metode Penelitian .....	16
1. Jenis Penelitian .....	16
2. Sumber Data Penelitian .....	16
3. Metode Pengumpulan Data .....	17
4. Teknik Analisis Data .....	18
G. Sistematika Penulisan .....	19
<b>BAB II STRATEGI PENYALURAN DANA ZIS DAN PROGRAM</b>	
<b>BANTUAN PENDIDIKAN .....</b>	<b>21</b>
A. Strategi Penyaluran dana ZIS.....	21
1. Pengertian Strategi .....	21

2. Penyaluran Dana ZIS .....	26
3. Zakat, Infaq dan shadaqah .....	40
B. Program Bantuan Pendidikan .....	50
1. Pengertian Bantuan Pendidikan .....	50
2. Jalur Pendidikan .....	53
3. Program Bantuan Pendidikan.....	54
<b>BAB III STRATEGI PENYALURAN DANA ZIS MELALUI PROGRAM</b>	
<b>BANTUAN PENDIDIKAN DI BAZNAS KABUPATEN PEKALONGAN...57</b>	
A. Gambaran Umum BAZNAS Kabupaten Pekalongan .....	57
1. Latar Belakang Baznas Kabupaten Pekalongan .....	57
2. Program Kerja Baznas Kabupaten Pekalongan .....	58
3. Visi Misi Baznas Kabupaten Pekalongan .....	60
4. Struktur Organisasi Baznas Kabupaten Pekalongan .....	60
B. Program Bantuan Pendidikan BAZNAS Kabupaten Pekalongan .....	61
1. Bantuan Biaya Pendidikan tingkat SD sampai SMA sederajat .....	62
2. Bantuan Biaya Pendidikan tingkat mahasiswa .....	64
3. Lomba Cerdas Cermat .....	65
4. Beasiswa Berprestasi .....	66
5. Program Zbimbel .....	67
6. Bantuan Guru Honorer .....	68
C. Strategi Penyaluran Dana ZIS BAZNAS Kabupaten Pekalongan Melalui Program Pendidikan .....	69
1. Perumusan Strategi .....	70
2. Implementasi Strategi .....	72
3. Evaluasi Strategi .....	74
<b>BAB IV ANALISIS TENTANG STRATEGI PENYALURAN DANA ZIS</b>	
<b>BAZNAS KABUPATEN PEKALONGAN MELALUI PROGRAM</b>	
<b>BANTUAN PENDIDIKAN .....84</b>	
A. Analisis Tentang Penerapan Program Bantuan Pendidikan BAZNAS Kabupaten Pekalongan .....	84

B. Analisis Strategi Penyaluran Dana ZIS BAZNAS Kabupaten Pekalongan Melalui Program Pendidikan.....	87
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>94</b>
A. Kesimpulan .....	94
B. Saran .....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>96</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam pandangan Islam, Zakat diyakini sebagai pokok ajaran Islam yang wajib untuk dilaksanakan dikarenakan zakat ialah salah satu tiang agama yang masuk kedalam salah satu rukun Islam yang harus ditaati. Zakat merupakan ibadah dalam bentuk harta yang membawa visi misi menjanjikan untuk kepentingan pembangunan kesejahteraan seluruh umat.<sup>1</sup> Zakat yang telah disalurkan atau didistribusikan oleh suatu lembaga atau institusi amil yang amanah, dan profesional, berpeluang untuk merealisasikan tujuan penurunan jumlah *faqir miskin*. Selain itu zakat berperan dalam pengentasan kemiskinan serta pembangunan ekonomi umat karena zakat masuk dalam bentuk ibadah sosial yang langsung diperintahkan oleh Allah swt kepada seluruh umat Islam dengan syarat bahwa zakat yang diberikan kepada delapan asnaf harus mencapai ketentuan haul dan nisabnya.<sup>2</sup>

Pengentasan kemiskinan merupakan salah satu bentuk tolak ukur dari keberhasilan dalam penyaluran dana ZIS. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi terciptanya pengentasan kemiskinan di suatu negara termasuk Indonesia, salah satu indikatornya yang digunakan untuk melihat ataupun mengukur tingkat pemberantasan kemiskinan adalah dengan berkembangnya pendidikan. Perubahan ini akan berdampak pada dinamika pengentasan

---

<sup>1</sup>Nurul Huda, *Zakat Prespektif Mikro – Makro : Pendekatan Riset*, (Jakarta: Prenada Media, 2015), hlm. 5.

<sup>2</sup> Nurul Huda, *Ibid*, hlm.79-80.

kemiskinan. Pendidikan yang dipaparkan oleh bapak pendidikan nasional yakni Ki Hadjar Dewantara adalah suatu upaya yang dilakukan dalam proses pengembangan budi pekerti, pikiran dan tubuh setiap anak dalam mencapai kesempurnaan hidup serta keselarasan dengan dunianya.<sup>3</sup> Pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi upaya pengentasan kemiskinan. Semakin tinggi tingkatan pendidikan seseorang, maka tidak diragukan lagi bahwa pengetahuan dan keahliannya akan ikut serta meningkat. Sehingga dapat mempengaruhi pemikiran individu untuk mengelola tatanan hidupnya supaya menjadi lebih baik. Dalam hal ini secara tidak langsung dapat mengurangi tingkat kemiskinan yang ada sehingga menjadi faktor penting dalam upaya pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan yang telah lama merajalela.<sup>4</sup>

Tujuan adanya pendidikan adalah untuk mencerdaskan generasi kehidupan bangsa seutuhnya, yakni generasi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki keterampilan dan pengetahuan, berbudi luhur, berkepribadian yang baik dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Proses pelaksanaan meningkatkan mutu di bidang pendidikan merupakan suatu tuntutan konstitusi yang tertuang didalam pembukaan Undang-Undang dasar 1945 yang menyebutkan bahwa tujuan pembangunan Negara adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Konstitusi sebagai landasan penyelenggaraan Negara yang tertingggi jelas menjadi dasar

---

<sup>3</sup>Natasya Febriyanti, "Implementasi Konsep Pendidikan Menurut Ki Hajar Dewantara", *Jurnal Pendidikan Tambusai* Volume 5 Nomor 1 Tahun 202. Hlm. 1633.

<sup>4</sup>Bariyyatin Nafi'ah, "Analisis Faktor-Faktor yang dapat Mempengaruhi Pengentasan Kemiskinan di Indonesia (2016-2019)", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(02), 2021. Hlm. 956.

utama pelaksanaan Meningkatkan Mutu dalam bidang pendidikan.<sup>5</sup> Oleh karena itu, dengan adanya pendidikan akan menimbulkan keinginan kuat untuk berlomba-lomba serta memotivasi diri supaya lebih baik dalam berbagai aspek kehidupan.

BPS (*Badan Statistic Social*) Provinsi Jawa Tengah mencatat bahwa pada tahun 2019-2021, dalam kurun waktu tiga tahun berturut-turut Kabupaten Pekalongan menduduki peringkat rendah dalam IPM (Indeks Pembangunan Manusia) se-Jawa Tengah dari 35 kabupaten/kota.<sup>6</sup>

**Table 1.1**  
Peringkat IPM Jawa Tengah 2019-2021

No.	Nama wilayah	2019	2020	2021
1.	Cilacap	21	22	22
2.	Banyumas	16	18	17
3.	Purbalingga	28	28	29
4.	Banjarnegara	33	33	33
5.	Kebumen	26	25	26
6.	Purworejo	14	14	14
7.	Wonosobo	31	32	32
8.	Magelang	23	23	24
9.	Boyolali	12	11	11
10.	Klaten	7	7	6
11.	Sukoharjo	5	5	5
12.	Wonogiri	21	20	20
13.	Karanganyar	6	6	7
14.	Sragen	13	13	13
15.	Grobogan	24	24	23
16.	Blora	29	29	28
17.	Rembang	20	21	21
18.	Pati	19	19	19
19.	Kudus	8	9	10
20.	Jejara	17	17	18

<sup>5</sup> Adon Nasrullah Jamaludin, *Sosiologi Pembangunan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), hlm, 17.

<sup>6</sup><https://semarangkab.bps.go.id/indicator/26/155/1/peringkat-ipm-di-jawa-tengah.html>. Diakses pada tanggal 27 agustus 2022 pukul 06.41.

21.	Demak	18	16	15
22.	Semarang	11	12	12
23.	Temanggung	27	27	27
24.	Kendal	15	15	16
25.	Batang	30	30	30
26.	Pekalongan	25	26	25
27.	Pemalang	34	34	34
28.	Tegal	32	31	31
29.	Brebes	35	35	35
30.	Kota Magelang	4	4	4
31.	Kota Surakarta	3	3	3
32.	Kota Salatiga	2	1	1
33.	Kota Semarang	1	2	2
34.	Kota Pekalongan	10	10	9
35.	Kota Tegal	9	8	8

Sumber : Website Badan Pusat Statistik Jawa Tengah

Penilaian IPM berdasarkan tiga indikator utama, yaitu tingkat Kesehatan, Pendidikan dan Ekonomi. Dalam bidang Pendidikan, menurut Yudi Indras Wiendarto yang menjabat sebagai anggota E DPRD Jateng, salah satu permasalahan yang menjadi acuan adalah tingginya angka putus sekolah anak-anak di Jawa Tengah. Pada data Kemendikbud angka putus sekolah di Jawa Tengah dalam jenjang SMK/SMA cukup tinggi. Pasalnya pada tahun 2018 tercatat 11.249 siswa putus sekolah, kemudian tahun 2019 meningkat menjadi 15.160 siswa dan ditahun 2020 sebanyak 5.070 siswa.<sup>7</sup>

Menurut Fitria Nur Auliyah Kurniawati terdapat banyak faktor yang menjadi penghambat dalam kemajuan pendidikan sehingga menurunkan kualitas pendidikan yaitu salah satunya adalah faktor biaya pendidikan yang mahal.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup><https://jateng.inews.id/berita/angka-putus-sekolah-di-jateng-tinggi-dewan-ingatkan-ppdb-wajib-perhatikan-3-hal-ini>. Diakses pada tanggal 27 Agustus 2022 pukul 07.28

<sup>8</sup>Fitria Nur Auliyah Kurniawati, "MENINJAU PERMASALAHAN RENDAHNYA KUALITAS PENDIDIKAN DI INDONESIA DAN SOLUSI", *Academy of Education Journal* Vol. 13 Nomor 1, Januari 2022, hlm. 7.

Faktor ini sangat membebani masyarakat terutama bagi kalangan menengah kebawah. Tidak sedikit orang yang lebih memilih untuk putus sekolah daripada menanggung biaya pendidikan yang kian meningkat. Sehingga permasalahan ini sangat berdampak pada segala aspek kehidupan masyarakat seperti merajalelanya pengangguran, menyebarnya tindakan kriminalitas, meningkatnya status kemiskinan masyarakat dan sebagainya. Dari kenyataan ini, menurut Munadi implementasi yang bernilai minimal 20% dana dari APBN/APBD yang dialokasikan untuk bidang pendidikan di luar gaji guru dan pendidikan kedinasan dirasa tidak sesuai sebagaimana yang diamanahkan konstitusi, baik Tap MPR No. VI tahun 2002, UUD 1945 Pasal 31 ayat 4 dan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 49 ayat 1.<sup>9</sup> Meski demikian terdapat amanah yang berasal dari Pasal 46 Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang didalamnya menyebutkan bahwa selain dari dana APBN/APBD, pendanaan yang ditujukan untuk membantu pendidikan dapat berasal dari masyarakat yang mencakup sumbangan pendidikan, hibah, wakaf, zakat, pembayaran nadzar, pinjaman, sumbangan perusahaan, keringanan dan penghapusan pajak untuk pendidikan dan lain-lainnya.<sup>10</sup>

Di Kabupaten Pekalongan terdapat beberapa Lembaga atau kelompok-kelompok masyarakat yang berkonsentrasi pada bidang-bidang sosial, pendidikan dan lain sebagainya. Salah satunya adalah BAZNAS Kabupaten

---

<sup>9</sup>Munadi, Muhammad, "Instrumen Religius Philantropy sebagai Alternatif Pembiayaan Pendidikan Islam", *Jurnal at Tarbawi*, Vol.2.No.1 2004, hlm. 71.

<sup>10</sup>Muhammad Tho'in, "Pembiayaan Pendidikan Melalui Sektor Zakat", *Al-Amwal*, Volume 9, No. 2 Tahun 2017. Hlm. 162.

Pekalongan. Lembaga ini telah beroperasi sejak dikukuhkannya pada tanggal 19 Desember 2017.<sup>11</sup> Dalam kegiatannya, BAZNAS Kabupaten Pekalongan memiliki program kerja pada bidang ekonomi, kesehatan, Pendidikan, dakwah dan advokasi, serta kemanusiaan. Penghimpunan dana yang diperoleh oleh BAZNAS Kabupaten Pekalongan berasal dari dana zakat, infaq dan shadaqah yang salah satunya dialokasikan untuk program pembiayaan pendidikan dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat. Dalam penyalurannya, BAZNAS mendistribusikan dana ZIS dalam bentuk konsumtif dan produktif sesuai dengan ketentuan yang ada.<sup>12</sup> Hal ini merupakan salah satu strategi yang diterapkan oleh BAZNAS dalam menyalurkan ZIS sehingga dapat memberikan dampak yang baik dalam pengentasan kemiskinan. Oleh karena itu, program dana bantuan untuk pendidikan menjadi salah satu prioritas utama untuk mengurangi jumlah anak putus sekolah di Kabupaten Pekalongan.

**Table 1.2**  
Penerimaan dan penyaluran dana ZIS BAZNAS Kabupaten Pekalongan  
Tahun 2020-2022

Tahun	Zakat yang diterima	Zakat yang disalurkan
2020	Rp. 4.218.353.150	Rp. 3.370.129.713
2021	Rp. 4.434.978.316	Rp. 3.163.506.468
2022	Rp. 4.483.697.281	Rp. 2.832.634.485

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah dana ZIS yang tersalurkan selalu berfluktuasi. Setiap tahunnya akan ada pengalokasian dana

---

<sup>11</sup><https://baznaspekalongankab.or.id/> diakses pada 25 Januari 2023 pada pukul 08.09.

<sup>12</sup>Nashorin, Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan, Wawancara Pribadi, Kajen, 28 Januari 2023. Pukul 13.00.

yang dikhususkan untuk program Pendidikan sebesar 20%.<sup>13</sup> Adapun bentuk kegiatan program dalam meningkatkan pendidikan yakni program beasiswa jalur prestasi dan jalur tahfidz, Lomba Cerdas Cermat, dan biaya bantuan pendidikan. program tersebut masuk kedalam agenda program kerja tahunan BAZNAS Kabupaten Pekalongan dalam bidang pendidikan dengan nama Kajian Cerdas<sup>14</sup>. Seluruh tingkatan pelajar yang dimulai dari jenjang Sekolah Dasar (SD) hingga pelajar tingkat mahasiswa dapat mengikuti program pendidikan tersebut dengan mengikuti ketentuan dan syarat yang berlaku dari BAZNAS Kabupaten Pekalongan.

Dilihat dari perspektif agama, bahwa zakat, infaq dan shadaqah memiliki peranan yang strategis dalam pengentasan kemiskinan salah satunya melalui bantuan biaya Pendidikan kepada generasi penerus bangsa. Kabupaten Pekalongan memiliki potensi yang cukup dalam penghimpunan dana ZIS. Hal ini didukung dengan mayoritas penduduknya yang beragama Islam menjadikan peluang besar untuk mengembangkan dan mengelola dana ZIS. Maka berdasarkan pemaparan diatas penulis melihat bahwa BAZNAS Kabupaten Pekalongan berperan sangat penting dalam pengelolaan dan pendistribusian dana zakat, infaq serta sadaqah yang dapat membantu untuk meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat sehingga penulis tertarik dalam menyusun skripsi ini dengan judul “STRATEGI PENYALURAN DANA ZIS BAZNAS

---

<sup>13</sup>Nurul Munawaroh, Divisi Perencanaan Dan Pelaporan Keuangan, Wawancara Pribadi, Kajen, 15 Agustus 2022 Pukul 14.15.

<sup>14</sup>Nurul Munawaroh, Divisi Perencanaan Dan Pelaporan Keuangan, Wawancara Pribadi, Kajen, 15 Agustus 2022 Pukul 14.15.

## KABUPATEN PEKALONGAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN MASYARAKAT”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil paparan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana program bantuan pendidikan yang ada di BAZNAS Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana strategi penyaluran dana ZIS BAZNAS Kabupaten Pekalongan melalui program bantuan pendidikan?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui program bantuan pendidikan yang ada di BAZNAS Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui strategi penyaluran dana ZIS BAZNAS Kabupaten Pekalongan melalui program bantuan pendidikan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, antara lain :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang pengetahuan tentang pengelolaan ZIS dalam pendidikan khususnya dalam manajemen dakwah.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui gambaran tentang penyaluran dana zakat, infaq dan shadaqah melalui program bantuan pendidikan.

c. Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui gambaran tentang pengelolaan baik dalam penghimpunan maupun pendistribusian zakat, infaq dan shadaqah.

## 2. Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini dapat diketahui strategi pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah dalam membantu mengembangkan pendidikan di Kabupaten Pekalongan melalui program beasiswa yang diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh masyarakat (tidak hanya di Kabupaten Pekalongan saja). Penelitian ini juga dapat dijadikan sarana memberi sumbangan kritik serta saran kepada amil zakat dalam meningkatkan kualitas manajemen pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Kajian Teori

#### a. Strategi Penyaluran Dana ZIS

Strategi adalah kunci dalam pelaksanaan kegiatan pada suatu lembaga atau organisasi dalam tercapainya tujuan. Strategi akan bekerja untuk mengkoordinasikan perilaku lembaga dan organisasi dalam situasi saat ini. Strategi dapat memberikan perspektif tentang lembaga atau organisasi yang akan membangun kapasitas untuk berjuang dan menjadi perangkat penting untuk lembaga atau organisasi yang berfokus pada kualitas, kuantitas dan efektivitas.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup>Joyce Young, dkk., *Menggalang Dana Untuk Organisasi Nirlaba*, (Jakarta: Ina Publikatama, 2007), hlm. 125

Menurut Fred R David sebagaimana di kutip oleh Taufiqurrahman bahwa strategi merupakan suatu ilmu mengenai perumusan, pelaksanaan dan evaluasi keputusan- keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi mencapai tujuannya melalui pemanfaatan sumber daya lainnya. Tahapan-tahapan dari strategi meliputi:<sup>16</sup>

- 1) Perumusan strategi yakni meliputi kegiatan untuk mengembangkan visi misi dengan mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal organisasi sertamenentukan kekuatan dan kelemahan internal organisasi.
- 2) Implementasi strategi mencakup pengembangan yang mendukung strategi dengan mengharuskan organisasi menetapkan sasaran tahunan sehingga perumusan strategi dapat dilaksanakan.
- 3) Evaluasi strategi meliputi kegiatan mencermati apakah strategi berjalan baik atau tidak. Hal ini dibutuhkan untuk memenuhi prinsip bahwa strategi perusahaan harus terus beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di lingkungan eksternal atau internal.

Penyaluran atau *distribusi* dapat diartikan sebagai mekanisme yang berupa aliran barang dan jasa antar pihak tanpa adanya timbal balik. Mekanisme distribusi tersebut harus diutamakan agar dapat tercipta keseimbangan dalam perekonomian masyarakat karena tidak semua orang

---

<sup>16</sup>Taufiqurrahman, *Manajemen Strategik*, (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama), hlm. 15

dapat terlibat dalam proses ekonomi. Oleh karena itu, Islam memastikan adanya distribusi ekonomi dalam bentuk zakat, infaq dan shadaqah.<sup>17</sup>

#### b. Program Bantuan Pendidikan

Bantuan sosial merupakan suatu kegiatan pemerintah yang disalurkan bagi masyarakat yang memiliki kerentanan sosial sebagai akibat dari krisis sosial, ekonomi, politik, bencana, dan fenomena alam.<sup>18</sup>

Sedangkan Bantuan pendidikan diberikan dengan tujuan untuk meringankan biaya setiap pelajar yang sedang menempuh pendidikan atau ingin melanjutkan pendidikan. Bantuan yang diberikan dapat dimanfaatkan untuk menunjang fasilitas belajar siswa dan mendapatkan akses pendidikan yang lebih baik. Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 49 berisi tentang pengalokasian dana pendidikan yang bersumber dari APBN/APBD sebesar 20%.<sup>19</sup>

Selain dana bantuan untuk pendidikan bersumber dari APBN/APBD, pendistribusian dana ZIS menjadi salah satu sumber dana bantuan untuk program pendidikan yang dapat diimplementasikan dalam beberapa program yaitu bantuan beasiswa pendidikan, bantuan tunggakan biaya pendidikan dan bantuan sarana sekolah.<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup>Marabona Munthe, "Konsep Distribusi dalam Islam", *Jurnal Syariah* Vol. 2, No. 1, April 2014. Hlm. 80

<sup>18</sup>Irham Iskandar, "STRATEGI PENGELOLAAN DANA BANTUAN SOSIAL (SOCIAL ASSISTANCE FUNDS MANAGEMENT STRATEGY)" *Inovasi* Vol. 14 No. 1, Mei 2017. Hlm. 46.

<sup>19</sup>Sudarmono, dkk. "PEMBIAYAAN PENDIDIKAN", *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* Volume 2, Issue 1, Januari 2021. Hlm. 273.

<sup>20</sup>Nurfitri Arsita & Ade Nur Rohim, "Efektivitas Pendistribusian Dana ZIS pada Sektor Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19" *Al Maal*, Vol. 4, No.2, Januari, 2023. Hlm. 243.

## 2. Kajian Terdahulu

Dalam upaya mencari perbandingan dan inspirasi baru terkait penelitian yang akan dilakukan, maka penulis mencantumkan beberapa hasil kajian yang telah diteliti penulis lain sebelumnya. Berikut beberapa kajian yang terdahulu:

*Pertama*, Penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Hasan, dengan judul “*Strategi Penyaluran Dana Zakat BAZNAS Provinsi Sulawesi Utara Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi.*” Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi S1 IAIN Manado.<sup>21</sup>

Hasil penelitian tersebut memaparkan bahwa strategi yang digunakan dalam penyaluran dana zakat pada BAZNAS Sumatera Utara meliputi planning, organizing, actuating dan controlling. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah jenis dan metode pendekatan penelitian yang digunakan sama yakni menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dan objek penelitianpun sama yakni Lembaga BAZNAS. Perbedaannya adalah focus penelitian sebelumnya adalah program pemberdayaan ekonomi sedangkan penelitian ini focus pada program Pendidikan.

*Kedua*, Penelitian yang dilakukan oleh Muthmainnah Mansyur, dengan judul “*System Pengelolaan Zakat Di Lembaga Amil Zakat Infaq Dan*

---

<sup>21</sup>Mohamad Hasan, “*Strategi Penyaluran Dana Zakat Baznas Provinsi Sulawesi Utara melalui Program Pemberdayaan Ekonomi*”, (Manado: IAIN Manado, 2017) hlm. ii

*Shadaqah Muhammadiyah Kota Parepare (Analisis Manajemen Syariah)*".  
Mahasiswa Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi S1 IAIN  
PAREPARE.

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa sistem penghimpunan zakat di Parepare salah satunya dengan menggunakan proposal yang disalurkan langsung kepada perusahaan-perusahaan dan juga dengan presentasi ke para muzakki. Persamaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan jenis metode kualitatif dan mengkaji mengenai zakat. Sedangkan perbedaannya terletak pada focus penelitian dimana penelitian terdahulu meneliti mengenai sistem pengelolaan ZIS sedangkan penelitian ini berfokus pada strategi penyalurannya.<sup>22</sup>

*Ketiga*, Penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Anwar, dengan judul "*Manajemen Zakat Infaq Dan Sedekah Dalam Upaya Peningkatan Status Mustahik Menjadi Muzakki Di Lembaga Amil Zakat Dompot Amal Insani (Lazdai) Lampung*" Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah Program studi S1 UIN Raden Intan Lampung.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan tentang pengelolaan zakat, infaq dan sedekah yang dilakukan oleh Lazdai Lampung berjalan sesuai dengan syariat Islam serta UU yang berlaku. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yakni dalam hal Pendidikan. Perbedaannya penelitian sebelumnya focus dalam meningkatkan status mustahik menjadi muzakki

---

<sup>22</sup> Muthmainnah Mansyur, "*System Pengelolaan Zakat Di Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shadaqah Muhammadiyah Kota Parepare (Analisis Manajemen Syariah)*", (Sulawesi: IAIN PAREPARE, 2018). Hlm. x.

sedangkan penelitian ini berfokus dalam meningkatkan mutu Pendidikan masyarakat.<sup>23</sup>

*Keempat*, Penelitian yang dilakukan oleh Putri Balqis Dalimunthe, dengan judul “*Peran Baznas Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Zakat Produktif Di Kabupaten Labuhan Batu*” Mahasiswa Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Program Studi S1 UIN Sumatera Utara Medan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa BAZNAS cukup berperan dalam meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat melalui program bantuan modal usaha. Persamaan dalam penelitian ini yakni menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaannya penelitian terdahulu lebih terfokus pada peran BAZNAS dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sedangkan penelitian penulis terfokus pada strategi penyaluran dana ZIS.<sup>24</sup>

### **3. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir ialah penjelasan pendek ataupun ringkas mengenai sebuah teori yang akan digunakan serta metode dalam memanfaatkan teori tersebut dalam menanggapi persoalan penelitian. Guna dapat memaparkan penelitian yang dijalankan, sehingga penulis menyusun kerangka berpikir meliputi tahapan- tahapan penelitian secara teoritis.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup>Akhmad Anwar, “*Manajemen Zakat Infaq Dan Sedekah Dalam Upaya Peningkatan Status Mustahik Menjadi Muzakki Di Lembaga Amil Zakat Dompot Amal Insani (Lazdai) Lampung*”. (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019).

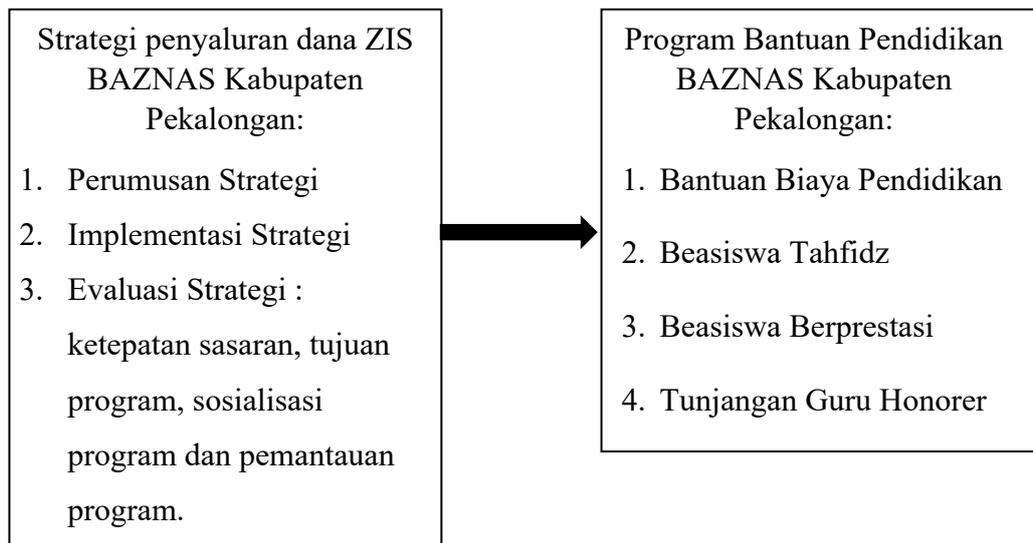
<sup>24</sup>Putri Balqis Dalimunthe, “*Peran Baznas Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Zakat Produktif Di Kabupaten Labuhan Batu*”. (Medan: UIN Sumatera Utara Medan, 2020). Hlm. i.

<sup>25</sup>Hasan Basri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*, ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 43.

Berzakat, berinfaq dan bersedekah merupakan ibadah sosial yang memiliki tujuan untuk mensejahterakan umat. Mengacu pada regulasi Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, BAZNAS Kabupaten Pekalongan menentukan strategi penyaluran dana ZIS melalui tiga tahapan strategi yakni perumusan, implementasi dan evaluasi strategi. Salah satu penyaluran dana ZIS BAZNAS Kabupaten Pekalongan dalam mengembangkan pendidikan adalah melalui program pendidikan atas nama Kajian Cerdas dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat melalui program bantuan pendidikan.

Kerangka berpikir yang digunakan penulis untuk menjabarkan penelitian berbentuk bagan sebagai berikut:

**Diagram 1.2**  
**Kerangka Berpikir**



## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) yang mengharuskan penulis untuk terjun secara langsung dalam mengambil informasi yang dibutuhkan serta objek yang akan dibahas pada skripsi ini.<sup>26</sup> Penelitian ini menggunakan sifat pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mengutamakan penekanan pada proses dan diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif.

### 2. Sumber Data Penelitian

Mengenai sumber data yang diaplikasikan penulis dalam penelitian ini adalah:

#### a. Data Primer

Data primer ialah suatu informasi atau sampel yang didapat secara langsung kepada narasumber.<sup>27</sup> Penulis mendapatkan data untuk penelitian ini langsung melalui kunjungan dan wawancara kepada Bapak Nashorin selaku Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Pekalongan dan Bapak Ir. Ahmad Musa M.M selaku Wakil Ketua III Bidang Perencanaan, Pelaporan dan Keuangan BAZNAS Kabupaten Pekalongan.

---

<sup>26</sup>Arindyas Fenta Pradika, *Strategi Pengkaderan UKM Bidang Pembinaan Dakwah (BAPINDA) Uin Raden Intan Lampung*, (Skripsi Sarjana: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2019), hal, 8.

<sup>27</sup>F Luthfiyah, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, (Bandung: Rosda Karya, 2020). Hlm. 17.

## b. Data Sekunder

Data sekunder ialah sumber data yang didapat secara tidak langsung, misal lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini, penulis mendapatkan data sekunder melalui hasil dari observasi serta beberapa laporan pendukung seperti website resmi dari BPS Jawa Tengah, website BAZNAS Kabupaten Pekalongan, buku, beberapa jurnal dan artikel ilmiah yang penulis dapatkan baik secara offline maupun online.

## 3. Metode Pengumpulan Data

Adapun penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data, sebagai berikut:

### a. Observasi

Observasi ialah metode mengumpulkan data dengan mengamati perilaku dalam situasi atau keadaan tertentu yang kemudian akan dicatat secara sistematis.<sup>28</sup> Dalam penelitian ini, penulis mengunjungi langsung Lembaga yang terkait yaitu BAZNAS Kabupaten Pekalongan, hal ini dilakukan untuk melihat serta mengumpulkan data informasi yang terkait dengan kegiatan lembaga tersebut dalam melakukan strategi pengelolaan dana ZIS BAZNAS dalam meningkatkan mutu pendidikan masyarakat.

### b. Wawancara

Wawancara ialah suatu proses komunikasi yang bertujuan untuk menggali berbagai informasi dan mengumpulkan data, yang bersifat serius

---

<sup>28</sup>Ni'matuzzahroh dan prasetyaningrum, *OBSERVASI: TEORI DAN APLIKASI DALAM PSIKOLOGI - Ni'matuzahroh, S.Psi, M.Si, Susanti Prasetyaningrum, M.Psi*, (Malang: Penerbit UMM, 2018).hlm. 04.

untuk menciptakan interaksi dengan melibatkan aktivitas bertanya dan menjawab pertanyaan.<sup>29</sup> Adapun proses wawancara dilaksanakan dengan mengaplikasikan pertanyaan 5W + 1H. Sedangkan fokus wawancara pada penelitian ini ialah mengenai strategi penyaluran dana ZIS BAZNAS Kabupaten Pekalongan dalam meningkatkan mutu pendidikan masyarakat.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu metode yang digunakan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan membuat bukti konkrit seperti karangan/tulisan, wasiat, buku, gambar, video, undang-undang dan lain sebagainya. Penulis dalam penelitian ini mendapatkan data yang berasal dari buku, internet, gambar serta lain sebagainya.

#### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis dan pengumpulan data merupakan dua unsur yang saling keterkaitan. Noeng Muhadjir memaparkan bahwa analisis data ialah sebuah proses dalam mencari dan menyusun berbagai data dengan sistematis yang dihasilkan melalui teknik triangulasi (observasi, wawancara dan dokumentasi) untuk meningkatkan pemahaman penulis dalam meneliti sebuah kasus serta menyajikannya dalam bentuk temuan yang dapat dimanfaatkan bagi orang lain.<sup>30</sup> Tujuan analisis data yaitu untuk menganalisa data yang sudah terkumpul dan menyusunnya secara sistematis.

---

<sup>29</sup>Lukman Nul Hakim, "Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit", Aspirasi", *Jurnal Masalah-Masalah Sosial* Vol 4 No. 2 (2013), hlm. 167.

<sup>30</sup>Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 17. No. 33 (2019), hlm. 84.

Tahapan dalam analisis data penelitian ini dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Proses merubah data mentah dengan cara meringkas data yang dihasilkan dan memfokuskannya pada suatu hal yang penting dan terlihat sederhana hingga mampu memberikan ilustrasi untuk peneliti dan memudahkannya dalam mengumpulkan berbagai data-data yang dibutuhkan.

b. Display Data

Display data ialah suatu kumpulan data atau informasi yang disusun, sehingga dapat memberikan kemungkinan adanya penarikan suatu kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif bentuk penyajian data dapat berupa teks naratif yang berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, maupun bagan.

c. Penarikan Kesimpulan

Upaya dalam penarikan kesimpulan ini dilakukan oleh peneliti yang didasarkan pada sebuah analisis data yang bertujuan untuk menjawab fokus penelitian.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Supaya dapat memahami lingkup pembahasan serta penulisan dari skripsi ini, penulis mengelompokkan permasalahan yang terbagi menjadi lima bab yang didalamnya akan diklasifikasikan kembali menjadi sub-sub bab dengan alur sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan. Dalam bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, Tujuan masalah dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, metodologi Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab II adalah landasan teori. Bab ini menjabarkan tentang pengertian konsep strategi, penyaluran, ZIS dan program bantuan pendidikan.

Bab III adalah memaparkan gambaran umum mengenai BAZNAS Kabupaten Pekalongan dan hasil penelitian; strategi penyaluran dana ZIS BAZNAS Kabupaten Pekalongan melalui program bantuan pendidikan dan jenis-jenis program bantuan pendidikan yang ada di BAZNAS Kabupaten Pekalongan.

Bab IV adalah analisis hasil penelitian. Dalam bab ini penulis berusaha menganalisis strategi penyaluran dana ZIS BAZNAS Kabupaten Pekalongan melalui program pendidikan.

Bab V adalah penutup. Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan terkait dengan strategi penyaluran dana ZIS BAZNAS Kabupaten Pekalongan dalam meningkatkan mutu pendidikan masyarakat maka penulis mengambil kesimpulan bahwa:

1. Program bantuan pendidikan yang diberikan oleh BAZNAS Kabupaten Pekalongan berupa bantuan biaya pendidikan, bantuan beasiswa tahfidz, beasiswa berprestasi dan tunjangan kepada para pengajar honorer. Bantuan yang diberikan tidak hanya untuk para pelajar yang bersekolah sesuai jenjang tetapi terbuka umum kepada siapapun yang membutuhkan dengan mengajukan proposal dan memberikan dokumen persyaratan yang dibutuhkan oleh BAZNAS Kabupaten Pekalongan.
2. BAZNAS Kabupaten Pekalongan melakukan strategi pendistribusian dana ZIS melalui program pendidikan secara distribusi konsumtif, artinya penyaluran dilakukan secara langsung oleh BAZNAS Kabupaten Pekalongan supaya manfaat dari dana bantuan yang diterima dapat dirasakan secara langsung oleh mustahik. Dalam proses strategi penyalurannya BAZNAS Kabupaten Pekalongan menetapkan tiga tahapan strategi, yaitu perumusan strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi.

## **B. Saran**

Adapun beberapa hal disarankan berdasarkan penelitian ini adalah:

1. Kepada BAZNAS Kabupaten Pekalongan agar senantiasa melakukan sosialisasi program secara maksimal. Hal ini agar manfaat zakat tidak hanya dirasakan disekitar BAZNAS Kabupaten Pekalongan tetapi seluruh asnaf yang ada diwilayah Kabupaten Pekalongan.
2. Kepada peneliti selanjutnya bahwa penelitian ini hanya sebatas strategi penyaluran dana ZIS pada BAZNAS Kabupaten Pekalongan. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian pada BAZNAS Kabupaten Pekalongan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abror, H. K., & MH, K. (2019). Buku Fiqh Zakat dan Wakaf.
- Agus Hermanto, M. H. I., & Yuhani'ah, R. (2021). *PENGELOLAAN SHADAQAH, ZAKAT DAN WAKAF*. Literasi Nusantara.
- Ahmad Musa, Wakil Ketua III Bidang Perencanaan, keuangan dan Pelaporan, Wawancara Pribadi, Kajen, 15 Februari 2023, Pukul 10.00.
- Ahmad, D. I. (2020). *Manajemen Strategis*. Nas Media Pustaka.
- Ahmad, Z., Pirianita, R., & Sonhadji, M. (1998). *Al Qur'an kemiskinan dan pemerataan pendapatan: sebuah pembahasan khusus mengenai pendekatan Islam terhadap pemberantasan kemiskinan dan pencapaian sebuah pemerataan pendapatan dan kemakmuran yang adil (merata)*. Dana Bhakti Prima Yasa.
- Al-Qaradhawi, Y. (2002). Fiqh Zakat, Studi Komparatif mengenai Status dan Filsafat Zakat berdasarkan al-Quran dan Hadis, terjemah Salman Harun dkk. *Litera AntarNusa, Jakarta*.
- Anwar, A. (2020). *Manajemen Zakat Infaq Dan Sedekah Dalam Upaya Peningkatan Status Mustahik Menjadi Muzakki Di Lembaga Amil Zakat Dompot Amal Insani (Lazdai) Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Arsita, N., & Rohim, A. N. (2023). Efektivitas Penyaluran Dana ZIS pada Sektor Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 4(2), 224-246.
- BAZNAS, P. K. S. (2017). Fiqih Zakat Keuangan Kontemporer.
- Bisri, C. H. (2001). Penuntun penyusunan rencana penelitian dan penulisan skripsi. *Jakarta: Raja Grafindo Persada*.
- Budiani, N. W. (2007). Efektivitas program penanggulangan pengangguran karang taruna "eka taruna bhakti" desa sumerta kelod kecamatan denpasar timur kota denpasar. *Jurnal ekonomi dan sosial input*, 2(1), 49-57.
- Cahyani, A. I. (2020). Zakat Profesi Dalam Era Kontemporer. *El-Iqthisady: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum*, 2(2 Desember).
- Cahyaningsih, R. I. (2018). Pendistribusian Kartu Indonesia Pintar (KIP). *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 4(1), 147-162.
- Chaniago, S. A. (2014). Perumusan manajemen strategi pemberdayaan zakat. *Jurnal hukum islam*.

- Dalimunthe, P. B. (2020). *Peran BAZNAS Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Zakat Produktif Di Kabupaten Labuhan Batu* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- DARMADI, D. H., & Pd, M. (2019). *Pengantar pendidikan era globalisasi: Konsep dasar, teori, strategi dan implementasi dalam pendidikan globalisasi*. AnImage.
- Deti, S., & Sunantri, S. (2022). ETIKA BISNIS ISLAM MENURUT IMAM AL-GHAZALI DAN YUSUF AL-QARADHAWI. *Jurnal Studi Islam Lintas Negara (Journal of Cross-Border Islamic Studies)*, 4(1), 50-68.
- Faiz, A., Soleh, B., Kurniawaty, I., & Purwati, P. (2021). Tinjauan analisis kritis terhadap faktor penghambat pendidikan karakter di Indonesia. *Jurnal basicedu*, 5(4), 1766-1777.
- Febriyanti, N. (2021). Implementasi Konsep Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1631-1637.
- Fitri, M. (2017). Pengelolaan zakat produktif sebagai instrumen peningkatan kesejahteraan umat. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 149-173.
- Hafidhuddin, D. (2002). *Zakat dalam perekonomian modern*. Gema insani.
- Hasan, M. (2021). *STRATEGI PENYALURAN DANA ZAKAT BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) PROVINSI SULAWESI UTARA MELALUI PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI* (Doctoral dissertation, IAIN Manado).
- Hastuti, Q. A. W. (2017). Infaq tidak dapat dikategorikan sebagai pungutan liar. *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf*, 3(1), 40-62.
- <https://baznaspekalongankab.or.id/> diakses pada 25 Januari 2023 pada pukul 08.09.
- <https://jateng.inews.id/berita/angka-putus-sekolah-di-jateng-tinggi-dewan-ingatkan-ppdb-wajib-perhatikan-3-hal-ini>. Diakses pada tanggal 27 Agustus 2022 pukul 07.28
- <https://semarangkab.bps.go.id/indicator/26/155/1/peringkat-ipm-di-jawa-tengah.html>. Diakses pada tanggal 27 agustus 2022 pukul 06.41.
- <https://www.kemdikbud.go.id/> diakses pada 25 Januari 2023 pada pukul 19.23.
- <https://www.puskasbaznas.com/publications/zakat-international-standard/zcp> diakses pada 25 Januari 2023 pukul 08.30.
- Huda, N. (2015). *Zakat perspektif mikro-makro: pendekatan riset*. Prenada Media.
- Hudaifah, A., Tutuko, B., Ishaq, A. A., & Albar, M. (2020). *Sinergi Pengelolaan Zakat Di Indonesia*. Scopindo media pustaka.
- Idri, H. (2010). *Hadis Ekonomi: Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi*. Kencana.

- Indonesia, K. B. B., & Kedua, E. (1997). Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Iskandar, I. (2017). Strategi Pengelolaan Dana Bantuan Sosial (Social Assistance Funds Management Strategy). *Inovasi*, 14(1), 46-53.
- Jamaludin, A. N. (2016). Sosiologi pembangunan.
- Jauhari, T. (2011). Manajemen Zakat Infak dan Sedekah. *Lampung: Penerbit Fakultas Dakwah IAIN Raden Intan*.
- Khairina, N. (2021). Analisis pengelolaan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) untuk meningkatkan ekonomi duafa (Studi kasus di lembaga amil zakat nurul hayat cabang Medan). *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(1), 160-184.
- Komariah, A., & Triatna, C. (2006). Visionary leadership menuju sekolah efektif. Bumi Aksara
- Kurniawati, F. N. A. (2022). Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi. *Academy of Education Journal*, 13(1), 1-13.
- Liliweri, A. (2010). *Komunikasi serba ada serba makna*. Kencana.
- Mansyur, M. (2018). *Sistem Pengelolaan Zakat di Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah Kota Parepare (Analisis Manajemen Syariah)* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Melati, M., & Nurdin, N. (2022). PENGELOLAAN ZAKAT, INFAQ DAN SADAQAH (ZIS) BAZNAS DALAM PENINGKATAN EKONOMI MUSTAHIK DI KOTA KENDARI. *AL-MUNAZZAM: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Manajemen Dakwah*, 1(2).
- Mesiono, M. (2018). Efektivitas Manajemen Berbasis Madrasah/Sekolah Perspektif Ability and Power Leadership.
- Mufraini, M. A. (2006). *Akuntansi dan manajemen zakat*. Prenadamedia Group.
- Mufraini, M. A. (2006). *Akuntansi dan manajemen zakat*. Prenadamedia Group.
- Munadi, M. (2004). Instrumen religius philantropy sebagai alternatif pembiayaan pendidikan Islam. *Jurnal at Tarbawi*, 2(1), 67-78.
- Munthe, M. (2014). Konsep Distribusi dalam Islam. *Syariah*, 2(1).
- Murdiyanto, D. E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). *Bandung: Rosda Karya*.

- Mursyidi, A. Z. K., & Kontemporer, Z. (2003). Bandung: PT. *Remaja Rosdakarya Offset*.
- Nafi'ah, B. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Pengentasan Kemiskinan Di Indonesia (2016-2019). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 953-960.
- Nashorin, Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan, Wawancara Pribadi, Kajen, 28 Januari 2023. Pukul 13.00.
- Ni'matuzahroh, S., & Prasetyaningrum, S. (2018). *Observasi: teori dan aplikasi dalam psikologi* (Vol. 1). UMMPress.
- Noerkaisar, N. (2021). Efektivitas penyaluran bantuan sosial pemerintah untuk mengatasi dampak Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Manajemen Perbendaharaan*, 2(1), 83-104.
- Nurul Munawaroh, Divisi Perencanaan Dan Pelaporan Keuangan, Wawancara Pribadi, Kajen, 15 Agustus 2022 Pukul 14.15.
- Permadi, Y. A., Purba, R. A., Saputro, A. N. C., Panggabean, S., Herlina, E. S., Kholifah, N., ... & Fauzi, A. (2021). *Pengantar Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Pradika, A. F. (2019). *STRATEGI PENGKADERAN UKM BIDANG PEMBINAAN DAKWAH (BAPINDA) UIN RADEN INTAN LAMPUNG* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Rahmawaty, A. (2013). Distribusi Dalam Ekonomi Islam Upaya Pemerataan Kesejahteraan Melalui Keadilan Distributif. *Equilibrium*, 1(1), 1-17.
- Ramayulis, H. (2019). Dasar-Dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan.
- Renstra BAZNAS Kabupaten Pekalongan
- Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95.
- Saefudin, A. M. (1987). *Ekonomi dan masyarakat dalam perspektif Islam*. Rajawali Press.
- Safinal, S., & Riyaldi, M. H. (2021). IMPLEMENTASI ZAKAT CORE PRINCIPLES DALAM PENDISTRIBUSIAN ZAKAT DI BAITUL MAL KOTA BANDA ACEH. *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam*, 12(1), 37-52.
- Sakinah, N., & Thamrin, H. (2021). Pengelolaan Dana Zakat Untuk Pembiayaan Pendidikan Anak Dhuafa (Studi Kasus Pada BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti). *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(1), 13-25.

- Samad, A. W. (2022). STRATEGI MANAJEMEN SDM DALAM PERSPEKTIF ISLAM. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 3(1), 86-94.
- Suma, M. A. (2013). Zakat, infak, dan sedekah: Modal dan model ideal pembangunan ekonomi dan keuangan modern.
- Susilowati, D., & Setyorini, C. T. (2018). Efektivitas tata kelola dana zakat. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 9(2), 346-364.
- Syukur, M. (2018). Distribusi perspektif etika ekonomi Islam. *PROFIT: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2(2), 33-51.
- Taufiqurokhman, M. M. S. (2016). Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.
- Tho'in, M. (2017). Pembiayaan Pendidikan Melalui Sektor Zakat. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 9(2).
- Tho'in, M. (2017). Pembiayaan Pendidikan Melalui Sektor Zakat. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 9(2).
- Undang-undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat
- Wiradifa, R., & Saharuddin, D. (2017). Strategi pendistribusian zakat, infak, dan sedekah (ZIS) di badan amil zakat nasional (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan. *Al-Tijary*, 1-18.
- Young, J., Ken, W., & John, S. (2007). Menggalang dana untuk organisasi nirlaba. *Jakarta: PT. Ina Publikatama*.
- Yuliani, M., Meliza, D., & Fitrianto, F. (2018). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keengganan Masyarakat Membayar Zakat Melalui Baznas Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 1(2), 1-13.
- Yuliasih, A., Juliana, J., & Rosida, R. (2021). Zakat Core Principle (Zcp) Poin 10 Disbursement Management Dalam Mengukur Efektivitas Pendistribusian Zakat Pada Program Kerja Baznas. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terap*, 8(1), 116.